

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Indrawan dan Yaniawati (2016, hlm. 51) mengatakan:

Penelitian dengan menggunakan metode-metode dalam pendekatan kuantitatif yang selanjutnya disebut penelitian kuantitatif, adalah suatu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji suatu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Kaitan atau hubungan yang dimaksud bisa bermaksud hubungan kausalitas atau fungsional.

Berdasarkan penjelasan diatas, metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan asosiatif kausal dapat diketahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat menjelaskan gejala, yaitu menguji pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa pada penelitian.

Kemudian Sugiyono (2015, hlm. 59) mengatakan “Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab dan akibat, jadi disini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi)”.

Lebih lanjut Indrawan (2014, hlm. 53) megatakan, “Metode survey merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode tersebut bertujuan ingin melihat bagaimana kejadian-kejadian berlangsung pada waktu tertentu terjadi, dan adalah dampaknya pada kejadian yang lain. Hal yang terakhir itu disebut metode sebab akibat (causal)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS2 di SMA Nasional Bandung.

Jadi, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal dan untuk mencari atau mengumpulkan data tersebut melalui survei.

A. Desain Penelitian

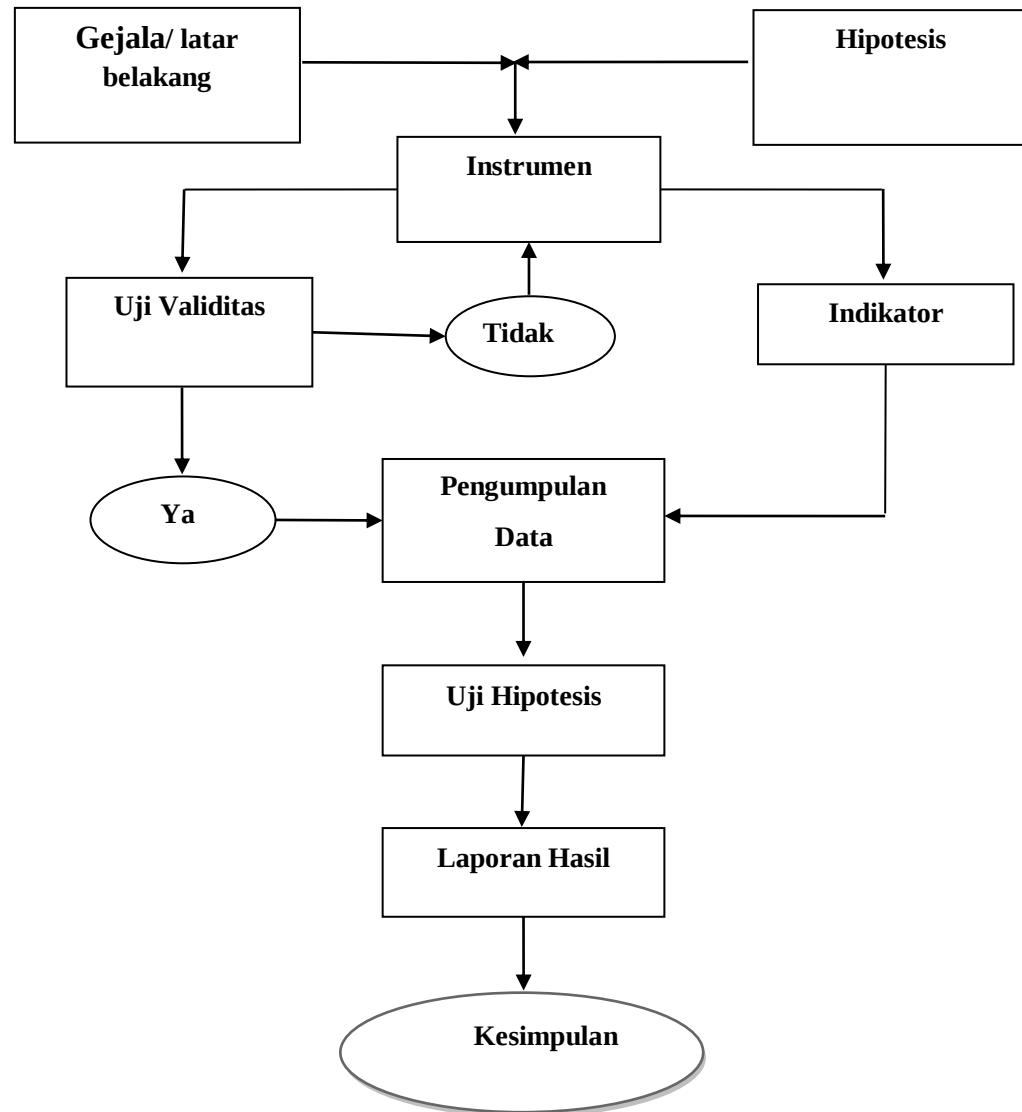
Agar suatu penelitian dapat terarah maka penulis perlu menentukan variabel-variabel yang akan diteliti dan menentukan operasional variabel agar mempermudah dalam melakukan penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Berkaitan dengan desain penelitian Moh Nazir (2011, hlm. 84) memberikan penjelasan sebagai berikut:

Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian mencakup proses-proses berikut:

- a. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian
- b. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya.
- c. Menginformasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dan tujuan, luas jangkau (*scope*), dan hipotesis untuk diuji.
- d. Membangun penyelidikan atau percobaan.
- e. Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel-variabel.
- f. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan.
- g. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data.
- h. Membuat coding, serta mengadakan editing dan prosesing data.
- i. Menganalisis data serta pemilihan prosedur statistik untuk mengadakan generalisasi serta inferensi statistik.
- j. Pelaporan hasil penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interpretasi data, generalisasi, kekurangan-kekurangan penemuan, serta mengajukan beberapa saran dan kerja penelitian yang akan datang.

Gambar 3.1
Desain Penelitian
Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Nasional Bandung



Berdasarkan gambar diberikan penjelasan sebagai berikut, dalam penelitian kuantitatif masalah yang dibawa peneliti harus sudah jelas, kemudian masalah tersebut diidentifikasi. Identifikasi masalah tersebut kurangnya minat belajar siswa, kurangnya motivasi belajar dari lingkungan sekolah, peserta didik tidak mampu berinteraksi dengan lingkungannya dirumuskan berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan, sehingga didapat judul yang sesuai dengan masalah yang dihadapi tersebut untuk dijadikan bahan penelitian.

Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Rumusan masalah pada peneliti adalah bagaimana kondisi lingkungan sekolah pada pembelajaran ketenagakerjaan pada mata pelajaran ekonomi, bagaimana minat belajar siswa kelas XI IPS2 pada pembelajaran ketenagakerja dalam mata pelajaran ekonomi, dan bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar di kelas XI IPS2 SMA Nasional Bandung. Dengan pertanyaan ini maka akan dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Proses perumusan masalah merupakan bagian dari proses yang paling rumit, karena didalam perumusan masalah juga peneliti menentukan arah dan tujuan dari penelitian tersebut. Karena apabila penelitian tersebut tidak dirumuskan secara matang, maka bukan tidak mungkin penelitian tersebut akan keluar dari jalur dan maksud penelitian awal. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka peneliti menggunakan berbagai teori yang relevan untuk menjawabnya. Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis, maka hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Hipotesis yang merupakan jawaban sementara tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris/nyata. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa.

Selanjutnya peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian karena meneliti itu adalah mencari data yang teliti atau akurat. Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa kuisisioner, dan observasi.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan

pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam terhadap data-data yang telah disajikan.

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Setelah dibuat kesimpulan maka peneliti berkewajiban memberikan saran-saran. Melalui saran-saran tersebut diharapkan masalah dapat dipecahkan.

Maka dari itu, melalui desain penelitian diharapkan akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan masalah yang akan dipecahkan. Penelitian yang akan dilakukan ini untuk menguji pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat siswa pada mata pelajaran ekonomi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda atau lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 152) mengatakan, merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas XIIPS SMANasional Bandung tahun pelajaran 2017/2018

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 38) mengatakan, objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Subjek dan objek yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Subjek dan Objek Penelitian

Subjek	Objek
Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada Kelas XI IPS2 di SMA Nasional Bandung. Subjek yang diteliti berjumlah 30 siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan	Objek yang diteliti adalah lingkungan sekolah (X) dan minat belajar siswa (Y).

C. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 60) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Kegunaan dari operasionalisasi variabel adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel penelitian menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah. Dengan kata lain definisi variabel ini dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data. Variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Lingkungan Sekolah (Variabel X)	Fungsi lingkungan sekolah Menurut Sukmadinata (2009, hlm. 5)	1. Membantu keluarga dalam pendidikan anak-anaknya di sekolah. Sekolah, guru dan tenaga pendidik lainnya melalui wewenang hukum yang dimilikinya berusaha melaksanakan tugas. 2. Memberikan: a. pengetahuan b. keterampilan dan

Variabel	Dimensi	Indikator
		c. nilai sikap secara lengkap sesuai pula dengan apa yang dibutuhkan oleh anak-anak dari keluarga yang berbeda
	Unsur-unsur lingkungan sekolah Menurut Slameto (2015, hlm. 64-69)	3. Metode mengajar 4. Kurikulum 5. Relasi guru dengan siswa 6. Relasi siswa dengan siswa 7. Disiplin sekolah 8. Alat pelajar 9. Waktu sekolah 10. Setandar belajar di atas ukuran 11. Keadaan gedung 12. Metode belajar 13. Tugas Rumah
Minat Belajar (Variabel Y)	Tolak ukur minat belajar Herliana dalam Kamriantiramli http://kamriantiramli.wordpress.com/tag/minat-minat-belajar/	1. Kesukaan a. Senang mengikuti pelajaran, b. Tidak ada perasaan bosan saat pelajaran. c. Hadir saat pelajaran. 2. Ketertarikan a. Antusias dalam mengikuti pelajaran b. Tidak menunda tugas dari guru.
		3. Perhatian Siswa a. Mendengarkan penjelasan guru b. Mencatat materi. 4. Keterlibatan Siswa a. Aktif dalam diskusi b. Aktif bertanya c. Aktif menjawab pertanyaan dari guru.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data-data yang peneliti perlukan dan dianggap relevan dengan masalah yang peneliti teliti. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 193) mengatakan, “teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”. Selanjutnya Nazir (2009, hlm. 174) mengatakan “bahwa pengumpulan data adalah

prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Dari penjelasan tersebut, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket dan observasi.

a. **Observasi**

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2012, hlm. 145) mengatakan bahwa, “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan lingkungan sekolah”.

Dalam hal ini, penulis melakukan observasi dengan mengamati situasi dan keadaan pembelajaran berupa minat belajar siswa ketika guru mengajar.

b. **Angket**

Angket merupakan data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait respon atau tanggapan siswa terhadap lingkungan sekolah.

“Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya”(Sugiyono, 2015, hlm. 142).

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai angket maka teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan data dari variabel bebas (X) yaitu lingkungan sekolah. Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 93) mengatakan bahwa, “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social”. Alternatif jawaban dalam skala *likert* yang digunakan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penilaian Skala Likert

Alternatif	Bobot/Nilai
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber : Sugiyono (2012, hlm. 93)

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan kriteria baik atau tidaknya nilai rata-rata jawaban setiap butir angket siswa siswi.

Instrumen penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Penggunaan instrumen ini akan membantu peneliti dalam menjelaskan pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar dalam pembelajaran ekonomi.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Rully Indrawan (2014, hlm. 112) mengatakan, “instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk megumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak sah lebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

a. Data Observasi

Data observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data berupa dimensi tolak ukur minat belajar siswa yaitu:

1. Kesukaan
2. Ketertarikan
3. Perhatian
4. Keterlibatan

Tabel 3.4

Observasi Minat Siswa

No.	Nama Siswa	L/P	Minat Siswa			
			1	2	3	4
1	Agra Ramdan	L				
2	Ahmad Nauvaldia	L				
3	Alitia Melani	P				
4	Azhar Marhaen Noorfany	L				
5	Erna Listiawati	P				

6	Farah Kannitha	P				
7	Fenni Marisa	P				
8	Gin Gin Jakaresta	L				
9	Helen Anggela	P				
10	Herlin Apriliani Efendy	P				
11	Hilman Putrawan	L				
12	Iqbal Permana Putra	L				
13	Kamil Dion Sugita	L				
14	Liani	P				
15	Lita Iryanti	P				
16	Maudy Lestari	P				
17	Maya Susanti	P				
18	Moch. Ikhsan Mar'uf	L				
19	Nada Nabila	P				
20	Namira Paramadina	P				
21	Misryna Febryani	P				
22	Nur Herdiansyah	L				
23	Oviana Agus Hartati	P				
24	Rika Cheli Susilawati	P				
25	Rizke Maharani	P				
26	Salman Arief Ibrahim	L				
27	Septiani Putri Wahyudi	P				
28	Septyan Purnama	L				
29	Tina Hania Pratiwi	P				
30	Ujang Andri Fedrian	L				

Sumber: Kelas XI IPS2 SMA Nasional Bandung

b. **Data Angket**

Format quisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- 1) Fungsi lingkungan sekolah
- 2) Unsur-unsur lingkungan sekolah
- 3) Tolak ukur minat belajar

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

No. Responden

diisi oleh peneliti

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah pernyataan yang ada di bawah ini.
2. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban sesuai dengan pendapat saudara.
3. Jawablah sesuai dengan pendapat saudara.
4. Bila ada yang kurang belum jelas harap ditanyakan kembali.
5. Untuk satu pertanyaan harap diisi dengan satu jawaban.
6. Jawaban sesuai dengan hati nurani saudara.
7. Keterangan jawaban :

SB = Sangat baik
 B = Baik
 C = Cukup
 TB = Tidak baik
 STB = Sangat tidak baik

Tabel 3.5
Angket Penelitian

No	Pernyataan	SB	B	C	TB	STB
Lingkungan Sekolah						
1	Bagaimana fungsi sekolah dalam membantu pendidikan keluarga lingkungan sekolah terhadap keluarga					
2	Bagaimana lingkungan sekolah memberikan pengetahuan bagi anak-anak dari keluarga yang berbeda					
3	Bagaimana lingkungan sekolah memberikan keterampilan bagi anak-anak dari keluarga yang					

	berbeda					
4	Bagaimana lingkungan sekolah memberikan nilai sikap bagi anak-anak dari keluarga yang berbeda					
5	Bagaimana metode mengajar guru disekolah					
6	Bagaimana penerapan kurikulum disekolah					
7	Apakah guru mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan siswa					
8	Apakah saya suka mendiskusikan tugas mata pelajaran ekonomi dengan teman					
9	Bagaimana kedisiplinan sekolah dalam sehari-hari					
10	Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana belajar (papan tulis, spidol, alat peraga)					
11	Apakah Saya masuk tepat waktu kesekolah					
12	Apakah kondisi lingkungan sekolah yang tenang dan jauh dari kebisingan membuat saya belajar dengan tenang					
13	Apakah kondisi gedung disekolah baik (dilihat dari ukuran ruangan, pengatur cahaya, ventilasi)					
14	Bagaimana metode belajar dalam sekolah					
15	Apakah saya tepat waktu dalam mengumpulkan tugas ekonomi					

	Minat Belajar Siswa	SB	B	C	TB	STB
16	Apakah saya lebih menyukai mata pelajaran ekonomi dibandingkan mata pelajaran lainnya.					
17	Apakah saya tidak merasa bosan saat belajar ekonomi					
18	Apakah saya selalu hadir saat pelajaran ekonomi					
19	Apakah saya tertarik dan senang pada mata pelajaran ekonomi.					
20	Apakah saya selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas mata pelajaran ekonomi tepat waktu.					
21	Apakah ketika pelajaran ekonomi saya selalu mendengarkan penjelasan guru di depan kelas.					
22	Apakah saya selalu mencatat materi pelajaran ekonomi.					
23	Apakah saya senang berdiskusi dan memanfaatkan waktu senggang untuk belajar mata pelajaran ekonomi.					
24	Apakah saya senang bertanya pada guru atau siapapun yang paham masalah ekonomi.					
25	Apakah saya percaya diri dalam menjawab pertanyaan pelajaran ekonomi yang diberikan oleh guru.					

E. Teknik Analisis Data

1. Rancangan Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Menurut Rully Indrawan (2014, hlm. 123) mengatakan, “Validitas menguji instrument yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur atau tidak”.

Lebih lanjut Sugiyono (2013, hlm. 93) mengatakan, “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti akan menggunakan program SPSS 21.0 for Windows dengan ketentuan tanda (*) yang berarti signifikan 0,05 dan (**) signifikan 0,01.

b) Uji Reabilitas

Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 348) mengatakan, “Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”.

Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program *SPSS21.0 for Windows*.

2. Rancangan Analisis

a) Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188), “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”.

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS21.0 for Windows*.

b) Hipotesis yang diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah sebagai berikut:

$H_{0:pyx} = 0$ = Tidak terdapat pengaruh lingkungan sekolah (X) terhadap minat belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Nasional Bandung.

$H_{a:pyx} \neq 0$ = Terdapat pengaruh lingkungan sekolah (X) terhadap minat belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Nasional Bandung.

c) Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS 21.0 for windows*.

d) Uji Koefisien Determinasi

Dari harga koefisien korelasi (R^2), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows*.

F. Prosedur Penelitian

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

- 1) Mencari rata-rata persepsi siswa tentang lingkungan sekolah dan minat belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows*.
- 2) Mencari rata-rata pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows*.

- 3) Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh lingkungan sekolah.
- 4) Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.